**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian yang telah ditunjuk oleh penulis. Disain penelitian yang berisi metode penelitian yang dilakukan penulis, variabel-variabel yang akan digunakan yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol.

Selanjutnya akan dibahas teknik pengumpulan data hingga teknik pengambilan sampel. Lalu teknik analisis data yang meliputi skala pengukuran , uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini digunakan 66 perusahaan selama periode 2015-2017 sebagai sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian.

1. **Objek Penelitian**

Objek yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan 2017.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2015 sampai 2017, *Indonesia Capital Market Directory* selanjutnya disingkat dengan ICMD tahun 2015 hingga 2017, melalui Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan ICMD 2015-2017, yang tergolong dalam perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri.

**Tabel 3.1**

**Obyek Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Industri Manufaktur Sub Sektor Produk Kimia, Barang dan Konsumsi** |
| 1 | *Food and Beverages* |
| 2 | *Tobacco Manufactures* |
| 3 | *Textile Mill Products* |
| 4 | *Apparel and Other Textile Products* |
| 5 | *Lumber and Wood Products* |
| 6 | *Paper and Allied Product* |
| 7 | *Chemical and Allied Products* |
| 8 | *Adhesive* |

1. **Disain Penelitian**

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Cooper & Schindler, 2014) adalah sebagai berikut:

* 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

* 1. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (observational studies). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang tersedia di www.idx.com.

* 1. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2015-2017) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

**C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

1. **Variabel Dependen**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atas yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial.

Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial yaitu menggunakan rumusan indeks kategorial. Dalam penelitian (Prasethiyo, 2017) yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Penelitian ini juga di batasi subjektivitas peneliti dalam memberikan skor 1 dan 0. Dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan GRI Guidelines yang berlaku. Item-item pengungkapan tersebut dapat dilihat di lampiran.

*Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu.*checklist* disusun dalam bentuk daftar item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapan pada laporan keuangan yang bersangkutan.

Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
2. Menggunakan model pengungkapan tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
3. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapakan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

Indeks Pengungkapan Sosial(CSRD) = ………(3.1)

1. **Variabel Independen**
2. ***Media Exposure***

Perusahaan senantiasa memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk jaminan dan usaha perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari stakeholder-nya. Hal ini sangat penting untuk membangun reputasi sebagai perusahaan dengan aspek opersional yang tidak hanya berpusat pada pencapaian laba secara optimal, tetapi juga sebagai perusahaan yang mengutamakan kepentingan stakeholder. Media merupakan alat bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholder*-nya, melalui media perusahaan dapat membagikan informasi yang menurut manajer penting untuk dipublikasikan sehingga akan menguntungkan perusahaan. Sebagimana penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2012) dalam penelitian ini untuk mengukur pengungkapan media juga dilakukan dengan variabel *dummy*, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di website perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di website perusahaan. (Prasethiyo, 2017)

1. **Kepemilikan Saham Publik**

Pada penelitian ini, kepemilikan saham publik berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan mengukur rasio jumlah saham yang dimiliki publik terhadap total saham secara keseluruhan, menurut (Kristi, 2012) rumus perhitungan KSP adalah sebagai berikut:

KSP= …………….…….……...(3.2)

Keterangan :  
KSP = Kepemilikan Saham Publik

1. **Kualitas Audit**

Kualitas audit ditentukan berdasarkan laporan audit yang diberikan oleh kantor akutnan *big four* dan kantor akuntan *non-big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy* dengan memberikan nilai 0 untuk auditor yang berasal dari KAP *non-big four* dan nilai 1 untuk auditor yang berasal dari KAP *big four*.(Hartati, 2014)

1. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator untuk menentukan besar/kecilnya perusahaan sampel. Salah satu acuan yang digunakan adalah dengan melihat total asset yang dimiliki perusahaan Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel kontrol (variabel yang mempengaruhi varabel dependen) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlibat dalam necara pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan Natural log of total asset dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel untuk tahun 2015-2017. (Oktariani & Mimba, 2014)

…………………………….………………….(3.3)

Keterangan:

SIZE = Ukuran perusahaan I pada periode (tahun) t

TA = Total asset perusahaan I pada periode (tahun) t

1. **Profitabilitas**

Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas.Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau Earning Before Tax (EBT) terhadap total aset. Semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset maka semakin baik kinerja perusahaan.(Yunita & Yolanda, 2016) Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

ROA=………………………….…………...(3.2)

Keterangan :  
ROA = *return on assets*  
Laba sebelum pajak = Laba sebelum pajak dan bunga periode t

Total Aset dalam periode = Aset Bersih perusahaan pada periode (tahun) t

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini terdapat 195 populasi. Dengan sampel sebanyak 28 perusahaan. Ada keterbatasan penulis dalam menentukan sampel karena adanya subjektivitas dari peneliti. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive* sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2015-2017
2. Perusahaan tidak delisting pada tahun 2015-2017
3. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian
5. Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2015, 2016 dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2**

**Tabel Pemilihan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
| Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 | 65 |
| Perusahaan yang *delisting* | (7) |
| Perusahaan yang menggunakan mata uang asing | (16) |
| Perusahaan yang mengalami kerugian | (12) |
| Perusahaan yang tidak mencantumkan CSR di laporan tahunannya | (8) |
| Perusahaan yang menjadi responden | 22 |
| Periode Penelitian | 3 |
| Jumlah data penelitian | 66 |

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh:

1. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2015-2017 untuk mengetahui *media exposure*, kepemilikan saham publik, kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Data laporan keuangan tahunan 2015-2017 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan (CSRD) yang tersedia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti atau efek variabel, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau, dimana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi pada tahun 2015-2017
4. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai penelitian *cross section* yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dari suatu keadaan pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan disektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
5. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan tingkat toleransi keasalahan 5%(α=5%)
6. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian ber*-setting* lapangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**F. Teknik Analisis Data**

1. **Membuat Daftar (*checklist*) pengungkapan sosial**

*Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan perhitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan pertanggung jawaban produk

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu berupa indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sampel.

1. ***Stability Test : The Dummy Variabel Approach***

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian ( penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach.* Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2015 = 0, tahun 2016 = 1 dan tahun 2017 = 1.
2. Regresikan dengan variabel lain
3. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

1. Jika P-*value* ≤ α (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*

2. Jika P-*value* > α (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya :

CSRD = β0 + β1ME + β2KSP + β3KA + β4SIZE + β5ROA + β6D1 + β7D2 + β8D3 + β9ME\*D1 + β10KSP\*D1 + β11KA\*D1 + β12SIZE\*D1 + β13ROA\*D1 + β14ME\*D2 + β15KSP\*D2 + β16KA\*D2 + β17SIZE\*D2 + β18ROA\*D2 + ε……………………………………………..........(4.6)

1. **Persamaan regresi berganda**

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRD) sebagai variabel-variabel independennya yaitu *media exposure*, kepemilikan saham publik, kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas*.*

Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut :

CSRD = β0 + β1KSP + β2KA +β3ME + β4ROA + β5SIZE + ε…….(4.7)

Keterangan :

CSRD = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial

β0 = Penduga bagi intersep

β1-β5 = Penduga bagi koefisien regresi

KSP = Kepemilkan saham publik

KA = Kualitas audit

ME = *Media Exposure*

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan

ε = Error

1. **Uji Asumsi Klasik**
   1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika Asymp Sig. (2-tailed) ≥ nilai α (α = 5%), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

(2) Jika Asymp Sig. (2-tailed) < nilai α (α = 5%), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016) .

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh varibel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

* + 1. Jika nilai tolerance ≥ 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas
    2. Jika nilai tolerance < 0,10 atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika 0<d<dl maka tidak ada autokorelasi positif
2. Jika dl≤d≤du maka tidak ada autokorelasi positif
3. Jika 4-dl<d<4 maka tidak ada korelasi negatif
4. Jika 4-du≤d≤4-dl maka tidak ada korelasi negatif
5. Jika du<d<4-du maka tidak terjadi autokorelasi
6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan unutk variance yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Rank Spearman*. Uji *Rank Spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan data residual.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < nilai (α=5%), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig > nilai (α=5%), maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Hoi : β1 = β2 = β3 = β4 = β5 = β6 = 0

Hai : paling tidak ada satu βi ≠ 0

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai F hitung ≥ F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Hoi : βI = 0

Hai : βi-3 < 0 atau βi-1,2,4,5 > 0

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig (one-tailed) < nilai α (α=5%), maka tolak Ho atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig (one-tailed) ≥ niali α (α=5%), maka tidak tolak Ho atau variabel indenpenden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) digunakan unutk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien dterminasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan unutk memprediksikan variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien deteminasi adalah bias terhadap jumlah variabel indenpenden yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R2, nilai Adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R2 dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.